

**PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES
DI BUMDES POSI-POSI DESA GUAEMADU
KECAMATAN JAILOLO KABUPATEN HALMAHERA BARAT**

¹Abdullah W Jabid

²Suratno Amiro

³Dwi Yana Amalia Sari Fala

^{1,2}, Universitas Khairun

Jl. Jusuf Abdulrahman, Ternate Selatan 97719

e-mail: ¹abdullah.jabid@unkhair.ac.id,

²suratnoamiro@unkhair.ac.id, dwiyana.amalia@unkhair.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengurus BUMDes terutama Bendahara dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga dapat menyusun laporan keuangan BUMDes. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan akuntansi BUMDes dan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Materi yang diberikan pada pelatihan ini terdiri dari materi teori tentang ilmu akuntansi untuk mencatat semua transaksi keuangan BUMDes yaitu transaksi pendapatan, biaya, aset, hutang dan modal sedangkan materi praktek yaitu penyusunan laporan keuangan BUMDes. Dalam praktek ini juga dilaksanakan pendampingan dengan maksud agar peserta lebih mudah mengerti sehingga dapat menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar dan akuntabel di masa yang akan datang. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dilakukan dengan mengadakan pra test dan post test, nilai dari kedua tes tersebut di bagi 2, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Minimal peserta pelatihan harus memperoleh nilai 60. Hasil yang dicapai yakni dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga mampu menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar, dan memberikan manfaat terhadap kinerja pengurus BUMDes

Kata Kunci :Laporan Keuangan, BUMDes



1. ANALISIS SITUASI

Pelaksanaan Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebabkan setiap desa harus mengelola sendiri desanya secara mandiri berdasarkan kemampuan dan potensi yang terdapat di desa, dan didukung dengan kucuran dana transfer dari pemerintah pusat, yang terdiri dari dana desa, alokasi dana desa, pajak dan retribusi desa serta bantuan keuangan dari pemerintah propinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Dana transfer untuk setiap desa sampai tahun 2023 rata-rata setiap desa menerima satu milyar, namun sejak tahun 2020-2022 mengalami penurunan akibat covid-19. Hal ini disebabkan oleh pemerintah pusat melakukan refocusing Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk penanganan Virus Pandemi Covid-19. Semangat untuk mencari sumber-sumber pendapatan desa terus dilakukan oleh pemerintah desa, salah satunya dengan mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes). Tidak terkecuali dengan pemerintah desa Guaemadu Jailolo Kabupaten Halmahera Barat mendirikan BUMDes Posi-Posi. Sampai sekarang BUMDes Posi-Posi mengelola unit usaha tanaman sayuran hidroponik yang sudah jalan sampai sekarang ini dengan omzet pinjaman yang beredar pada masyarakat desa guaemadu berjumlah Rp.50.000.000.-

Tuntutan perkembangan zaman sekarang ini mendorong para pengurus BUMDes untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan, termasuk dalam mengelola BUMDes dan mempertanggungjawabkannya. Meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan, pelaksanaan menatausahaan transaksi keuangan BUMDes. Sedangkan keterampilan membuat perencanaan, mengimplementasikan, mengobservasi dan merefleksi serta melaksanakan pengelolaan keuangan BUMDes tentu memerlukan sebuah latihan yang terus-menerus agar mampu mengkomunikasikan hasil pengelolaan keuangan BUMDes yang telah dilakukan dan mempertanggungjawabkannya dengan baik.



Kondisi yang ada menunjukkan bahwa kemampuan dan ketrampilan para pengurus BUMDes dalam mengelola dan mempertanggungjawabkannya masih belum memadai serta masih sedikit pengurus BUMDes yang melakukan penatausahaan keuangan dengan benar sehingga perlu adanya upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan serta pengawasan keuangan BUMDes. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan para pengurus BUMDes Posi-Posi untuk membuat perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan keuangan BUMDes, pertanggungjawaban dan pengawasan. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang dimaksud dapat diperoleh para pengurus BUMDes melalui kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. Berdasarkan observasi secara langsung dilapangan dan wawancara kepada semua pengurus BUMDes Posi-Posi diperoleh identifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut: 1. Penatausahaan Akuntansi BUMDes 2. Penguatan BUMDes 3. Akuntansi BUMDes 4. Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes 5. Perluasan unit usaha 6. Administrasi BUMDes Berdasarkan analisa situasi dan identifikasi permasalahan, ketua tim dan mitra telah berdiskusi dan sepakat untuk menetapkan permasalahan-permasalahan yang menjadi prioritas yang akan diselesaikan, yakni: 1. Bagaimana Akuntansi BUMDes? 2. Bagaimana Menyusun Laporan Keuangan BUMDes?. Luaran dari pelatihan ini adalah diharapkan peserta pelatihan dapat membuat laporan keuangan BUMDes dengan benar dan akuntabel



2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan berlangsung di Balai Desa Biak pada tanggal 10 Juli 2021. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan dibagi menjadi dua bagian yakni pertama yaitu kegiatan

pemaparan tentang akuntansi BUMDes, pengertian akuntansi yakni terdiri dari transaksi, jurnal, posting ke buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo disesuaikan dan penyusunan laporan keuangan serta diakhir kegiatan dilakukan diskusi dan tanya jawab peserta Kedua, yakni kegiatan latihan menyusun laporan keuangan BUMDes dan cara melaksanakan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Kegiatan ini dilakukan berupa mengerjakan soal akuntansi untuk menyusun laporan keuangan BUMDes Kegiatan latihan ini berguna untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada para peserta pelatihan. Sebelum kegiatan dimulai akan dilakukan pretest dan setelah kegiatan selesai juga diberikan posttest bagi peserta. Tujuan memberikan pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan dan ketrampilan peserta tentang akuntansi BUMDes untuk dapat menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar. Sesuai dengan permasalahan yang ada, khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengurus BUMDes Posi-Posi.

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi dan Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pada awalnya dilakukan pengamatan langsung di lokasi tempat pengabdian dan dilanjutkan dengan sosialisasi PKM ini kepada mitra yang telah bersedia, yaitu BUMDes Posi-Posi di Desa Guaemadu Kabupaten Halmahera Barat yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes, yang terdiri dari dua kegiatan yakni pemaparan akuntansi BUMDes dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes. Pada kegiatan ini, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, Tanya jawab dan mengerjakan soal serta evaluasi. Metode ini sangat penting bagi pengurus BUMDes untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan hal akuntansi BUMDes sehingga



menyusun laporan keuangan BUMDes yang handal secara mandiri

- b. Persiapan Mitra BUMDes Posi-Posi Pada tahap ini, pengurus BUMDes mitra mempersiapkan diri untuk ikut mengikuti pelatihan ini, mulai tahap pelaksanaan sampai dengan selesai pelaksanaan kegiatan. Pengurus BUMDes Mitra juga mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, kursi, meja, sound system. Sementara Tim Pengabdian mempersiapkan materi akuntansi BUMDes, soal pretest dan posttest, materi soal dan pembahasan serta kamera.

2. Tahap Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari:

- a. Pelatihan Akuntansi BUMDes
- b. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes

3. Tahap Pasca Pelatihan

Evaluasi Kegiatan evaluasi akan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu evaluasi awal, evaluasi pertengahan dan evaluasi akhir. Bila ada hal-hal yang dianggap masih kurang dan harus diperbaiki, maka akan ditindaklanjuti dengan melibatkan Pengurus BUMDes untuk mendapatkan solusi penyelesaiannya dari kesepakatan bersama sehingga kegiatan tersebut berhasil dengan baik dan pengurus BUMDes menjadi mandiri bisa memahami akuntansi BUMDes dan mampu menyusun.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang berfokus pada pelatihan laporan keuangan BUMDes pada pengurus BUMDes di Desa Guaemadu Kabupaten Halmahera Barat ditujukan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam mengelola dana BUMDes sehingga pemanfaatan potensi desa melalui pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Tahap pertama kegiatan adalah tahap persiapan dengan melakukan survet lokasi atau observasi awal dan perizinan kegiatan penabdian yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2023. Kegiatan survet ini dimulai dengan mencari data-data terkait alokasi dan penganggaran dana BUMDes. Tujuan dari kegiatan adalah menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan tim penabdian dengan kepala desa terkait permasalahan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes terkait keuangan. Kepala desa menyambut baik kedatangan tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan di Desa Guaemadu.

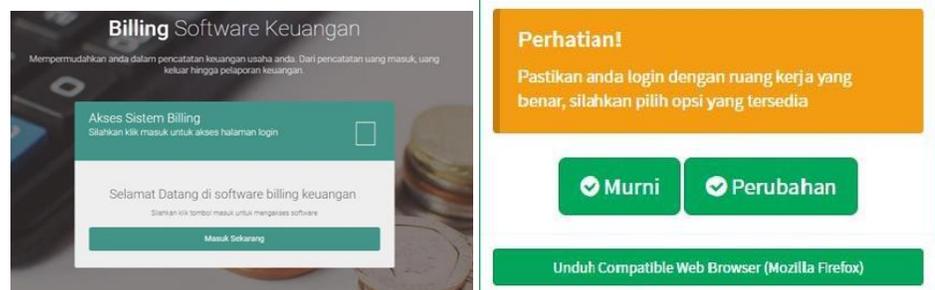
Adapun kegiatan kedua yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian materi yang dipaparkan oleh tim pengabdian kepada para pengurus BUMDes Posi-Posi Terkait Aplikasi Keuangan BUMDes. Adapun dokumentasi tampilan Aplikasi kegiatan ini yaitu :



Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 5, Nomor 1
Januari 2024



Gambar 1. Tampilan Menu Utama Pada Aplikasi Keuangan BUMDes

2. Kegiatan selanjutnya tahap monitoring dan evaluasi. Pendampingan secara berkala setelah sosialisasi dan edukasi dilaksanakan sehingga pengamatan jangka panjang dilakukan oleh Tim Pengabdian sekaligus memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan tetap memberikan arahan kepada mitra agar tetap secara konsisten memaksimalkan kegiatan ini agar dapat membantu untuk meningkatkan dalam melakukan pelaporan pada setiap anggaran yang dikelola.

Meningkatnya motivasi setelah mendapatkan materi praktis dan prospeknya ke depan. Pada umumnya BUMDes Posi-Posi hanya melakukan pelaporan dan pencatatan secara manual dengan pelatihan ini bendahara tidak lagi harus mencatat secara manual hanya dengan sekali klik semua bias terjawab dalam aplikasi.

3. KESIMPULAN

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pada BUMDes Posi-Posi Desa Guaemadu adalah rendahnya peran dan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan dan kerjasama. Sehingga kegiatan ini masih memberikan porsi yang besar terhadap motivasi dalam pengembangan rencana selanjutnya. Sehingga pemerintah desa pun harus memberikan stimulus sebagai support system yang berkelanjutan. Selain itu infrastruktur yang belum memadai juga menjadi kendala yang sangat besar. Salah satu indikator keberhasilan kegiatan adalah keberlanjutan jangka panjang. Dari pantauan Tim Pengabdian saat ini masyarakat yang telah mengikuti sosialisasi dan edukasi pelaporan keuangan berbasis aplikasi sudah ada yang mulai terlibat dengan mengkomunikasikan kepada pemerintah agar dapat dijadikan satu-satunya sistem pelaporan keuangan BUMDes yang sah.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan naskah publikasi Pengabdian Masyarakat yang sederhana ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kepala Desa Guaemadu dan pengurus BUMDes Posi-Posi serta rekan-rekan dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, yang telah membantu kami untuk pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Ini. Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



**Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 5, Nomor 1
Januari 2024**

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2011. Intermediate Accounting. Volume 1. IFRS Edition. United States of America: Quad/Graphic Inc.
- Martani, Dwi et al. 2012 Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta : Salemba Empa
- Palupi, Ade. 2021. Analisis Penghambat Perkembangan Praktek Akuntansi di Badan Usaha Milik Desa. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa Priantara, I.B.T dan P. Kepramareni. 2020. Sistem Akuntansi BUMDes Profesional. Siduarjo: Pustaka Indomedia.



Jurnal Pengabdian Masyarakat
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Volume 5, Nomor 1
Januari 2024